

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Blambangan dalam penelitian ini adalah riwayat bayi berat badan lahir rendah ($p = 0.003$), riwayat pemberian asi eksklusif ($p = 0.00$) tingkat pengetahuan ibu ($p = 0.001$) dan Tingkat pendapatan orangtua ($p = 0.009$).
2. Ada hubungan antara riwayat BBLR dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Blambangan Kabupaten Lampung Utara dengan nilai $p\text{-value}=0,003 < 0,05$ serta nilai $PR=7,583$.
3. Ada hubungan antara riwayat ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Blambangan Kabupaten Lampung Utara dengan nilai $p\text{-value}= 0,00 < 0,05$ serta nilai $PR=227,333$.
4. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Blambangan Kabupaten Lampung Utara dengan nilai $p\text{-value}= 0,001 < 0,05$ serta nilai $PR=8,100$.
5. Ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Blambangan Kabupaten Lampung Utara dengan nilai $p\text{-value}= 0,009 < 0,05$ serta nilai $PR=0,168$.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi petugas kesehatan agar lebih meningkatkan edukasi terkait gizi selama kehamilan kepada masyarakat, terutama ibu hamil dan wanita usia subur (WUS) yang berkunjung ke Puskesmas Blambangan, agar mereka dapat mengetahui dan mempersiapkan gizi sebelum kehamilan untuk mencegah KEK (Kurang Energi Kronis) pada ibu hamil sehingga resiko bayi dengan berat badan lahir rendah dapat teratasi. Selain itu, edukasi kepada ibu dengan balita terkait pentingnya asupan nutrisi yang tepat dan pemantauan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang rutin diberikan oleh petugas kesehatan bagi ibu hamil dengan balita perlu ditingkatkan guna pencegahan dan *catch grow-up* pada balita sehingga masalah stunting dapat di atasi, serta lebih mendorong ibu hamil agar dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka sejak lahir hingga usia 6 bulan guna untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan memperkuat imun tubuh balita.

2. Bagi Instansi Pendidikan Kesehatan

Informasi dari penelitian ini diharapkan mendorong pihak institusi dan mahasiswa untuk dapat berperan dalam masyarakat atau pada balita yang mengalami *stunting* dengan melakukan edukasi atau penyuluhan tentang *stunting*.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat, terutama WUS, untuk mengetahui dan mempersiapkan gizi sebelum kehamilan, serta ibu hamil agar mengonsumsi PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dengan baik yang diberikan secara rutin oleh petugas kesehatan. Selain itu, di prioritaskan bagi ibu dengan balita untuk dapat memperluas pengetahuan terkait pentingnya asupan nutrisi pada balita dan pengelolaan pola makan balita yang tepat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti disarankan melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain yang lebih kompleks yang belum diteliti guna menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan maksimal.